

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 SIMPULAN**

Setelah melaksanakan penelitian, selanjutnya yaitu menganalisis data dan membahas hasil penelitian mengenai analisis kualitatif koneksi matematis siswa dalam mengerjakan soal luas dan keliling bangun datar kelas IV Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penelliti maka dapat diperoleh suatu kesimpulan yaitu:

1. Kemampuan koneksi matematis kelas IV dalam mengerjakan soal bangun ruang berbeda-beda, dari ke 5 subjek yang terbagi dalam tiga kelompok kemampuan yaitu, sangat baik, cukup, kurang. Dalam pengelompokan kemampuan sangat baik yaitu subjek S-1 dan S-2, subjek tersebut mampu dengan baik menjawab soal tes kemampuan dan wawancara dengan baik dan benar. Sehingga kemampuan koneksi matematis subjek S-1 dan S-2 dikategorikan sangat baik. Lalu dalam pengelompokan kemampuan cukup yaitu subjek S-3 yang memiliki perbedaan yaitu pada saat menjawab hasil tes kemampuan koneksi matematis dan hasil wawancara subjek S-3 belum lengkap dalam menjelaskannya, sehingga hasil kemampuan koneksi matematis dikategorikan cukup. Sedangkan subjek dengan kurang yaitu subjek S-4 dan S-5 Kedua subjek tersebut mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tes kemampuan koneksi matematis yang diberikan, terlihat dari jawaban kedua subjek masih banyak yang belum benar. Maka dari hasil pengelompokan dikategorikan kurang.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diungkapkan di atas, kesulitan yang dialami subjek dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut: (a) Kesulitan proses penyelesaian masalah dalam menuliskan langka-langkah penyelesaian masalah matematika secara sistematis. yang terjadi pada beberapa kondisi dikarenakan siswa kurang memahami ilustrasi soal yang disajikan. (b) Pada aspek kemampuan koneksi

3. matematis, kesulitan siswa dalam menyajikan solusi masalah dikarenakan siswa kesulitan dalam menterjemahkan bangun datar yang sesuai dengan sajian ilustrasi masalah dalam soal.

## 5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan koneksi matematis dalam mengerjakan soal bangun datar, maka dijelaskan implikasi sebagai berikut:

Dalam penelitian ini terlihat adanya kesesuaian antara pendapat para ahli dan penelitian terdahulu mengenai kemampuan koneksi matematis siswa. Siswa yang berkemampuan sangat baik di kelasnya mampu dengan baik dan benar menjawab hasil tes dan telah mencapai indikator kemampuan komunikasi matematis yang ditentukan. Karena peserta didik dengan kemampuan sangat baik biasanya berfikir dengan teliti dan mencatat hal-hal detail untuk menemukan informasi. Subjek penelitian dengan kemampuan cukup karena mampu menjawab soal dengan cukup baik dengan tulisan maupun lisan, tetapi masih terdapat kekeliruan dalam menjawab dan menjelaskan. Subjek penelitian dengan kemampuan rendah mengalami kesulitan untuk menjawab dan berlama-lama memikirkan permasalahan dalam soal serta memiliki masalah dalam konsentrasi.

## 5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap kemampuan koneksi matematis siswa kelas IV (empat) sekolah dasar di daerah Kecamatan Bungursari Kabupaten Purwakarta memberikan gambaran hal-hal penting yang harus diperbaiki. Oleh karenanya, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika yang disajikan seyogyanya berorientasi pada latihan dalam menyelesaikan masalah yang memerlukan keterampilan HOTS (*high order thinking skills*). Dalam hal ini, kemampuan multi representasi sangat diperlukan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang memenuhi kriteria soal HOTS, sehingga melalui penyajian latihan melalui permasalahan

HOTS secara tidak langsung akan mengembangkan kemampuan koneksi matematis yang dimiliki siswa.

2. Penggunaan pendekatan atau model-model pembelajaran sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan siswa. Oleh karenanya, direkomendasikan kepada para guru untuk mengadopsi berbagai model pembelajaran interaktif seperti Pendekatan *RME (Realistic Mathematics Education)* yang memanfaatkan pengalaman dan menghubungkan dunia nyata ke dalam pembelajaran.
3. Pembelajaran matematika yang disajikan harus mampu mengembangkan kemampuan koneksi matematis. Pemberian kesempatan yang luas kepada siswa dalam mengeksplorasi kemampuan koneksi menjadi strategi efektif untuk mengembangkan kemampuan representasi sekaligus mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis.
4. Penyajian pembelajaran matematika seyogyanya memberikan siswa pengalaman belajar yang berkesan dan bermakna (*meaningful learning*) sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang membangun pengetahuan siswa secara autentik, dinamis dan adaptif.
5. Perencanaan pembelajaran matematika harus mampu menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan koneksi matematisnya dalam pembelajaran matematika